

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2010:5). Dalam dunia investasi, investor dapat menanamkan modalnya dalam bentuk tabungan, deposito, emas maupun reksa dana. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, reksa dana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Kinerja investasi pengelolaan *portofolio* reksa dana tercermin dari Nilai Aktiva Bersih ( NAB ) atau sama halnya dengan investor ketika melakukan investasi terhadap reksa dana maka Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena untuk mengetahui perkembangan nilai investasi suatu reksa dana dapat dilihat dari peningkatan nilai aktiva bersihnya yang sekaligus merupakan nilai investasi yang dimiliki investor. Menghitung Nilai aktiva Bersih (NAB) reksa dana pada dasarnya merupakan tugas bank kustodian. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana KIK dihitung setiap hari dan diumumkan kepada masyarakat. Dalam perhitungan NAB reksa dana telah dimasukkan semua biaya seperti biaya pengelolaan investasi oleh manajer investasi ( *investment management fee* ), biaya bank kustodian, biaya akuntan publik, dan biaya lain- lain. Pembebanan biaya-biaya tersebut selalu dikurangkan dari reksa dana setiap hari, sehingga NAB

yang diumumkan oleh bank kustodian merupakan nilai investasi yang dimiliki investor. Faktor- faktor yang mempengaruhi NAB adalah Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ), tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah, dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkenalkan pertama kalinya sebagai indikator pergerakan harga saham. Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham prefer yang tercatat di bursa. Pergerakan IHSG sangat dipengaruhi oleh indeks LQ 45 yang terdiri dari saham- saham yang paling berpengaruh, yang terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kinerja pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham- saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Indeks LQ 45 merupakan perwakilan lebih dari 70 persen total kapitalisasi di bursa. Tingkat likuiditas menjadi indikator utama dalam pemilihan saham- saham yang termasuk dalam indeks ini karena dianggap sebagai penunjuk kinerja yang solid dan mencerminkan nilai pasar sebenarnya. Ferikawita (2009) dan Prastiwi (2013) melakukan penelitian dan membuktikan hasil penelitian bahwa IHSG berpengaruh positif terhadap NAB reksadana. Pengaruh IHSG terhadap NAB reksa dana adalah positif. Positif berarti bahwa jika IHSG meningkat maka NAB meningkat dan sebaliknya.

Obligasi pemerintahan sebenarnya diterbitkan dengan tujuan untuk merekapitalisasi beberapa bank sebagai bagian dari program restrukturisasi dan rekapitalisasi sektor perbankan akibat krisis ekonomi sejak tahun 1998. Untuk memperoleh obligasi pemerintah tersebut, investor dapat menghubungi pialang atau bank yang akan mengatur pembelian melalui

dealer pasar uang secara *over the counter* atau melalui bursa. dalam hubungannya dengan pembayaran kupon dan pokok obligasi yang jatuh tempo, departemen keuangan telah menunjuk Bank Indonesia (BI) sebagai agen pembayaran untuk melakukan pendebitan secara otomatis rekening giro pemerintah di Bank Indonesia agar melakukan pembayaran atas semua kupon dan seri obligasi yang jatuh tempo. Penelitian yang dilakukan oleh Ferikawita (2009) membuktikan bahwa Tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah berpengaruh positif terhadap NAB reksadana campuran. Pengaruh tingkat bunga Obligasi Pemerintah terhadap NAB adalah positif. Positif berarti bahwa jika tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah meningkat maka NAB meningkat dan sebaliknya.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto. Dasar hukum penerbitan BI adalah berdasarkan surat keputusan direksi Bank Indonesia No. 31 / 67 / KEP / DIR tanggal 23 Juli 1998 tentang penerbitan dan perdagangan sertifikat Bank Indonesia serta intervensi rupiah. Tujuan penerbitan SBI ini adalah untuk menjaga kestabilan nilai rupiah. Dalam paradigma yang dianut, jumlah uang primer (uang kartal + uang giral di BI) yang berlebihan dapat mengurangi kestabilan nilai rupiah. SBI diterbitkan dan di jual oleh BI untuk mengurangi kelebihan uang primer tersebut. Sejalan dengan ide dasar penerbitan SBI sebagai salah satu piranti operasi pasar terbuka, penjualan SBI sebenarnya diprioritaskan bagi lembaga perbankan. Meskipun demikian, baik masyarakat perorangan maupun

perusahaan dapat memiliki SBI melalui bank umum serta pialang pasar uang dan pialang pasar modal yang ditunjuk oleh BI. Penelitian yang dilakukan oleh Ferikawita (2009) membuktikan bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap NAB reksa dana. Pengaruh SBI terhadap NAB adalah positif. Positif berarti bahwa jika SBI meningkat maka NAB meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2013) dan Akmal (2014) membuktikan bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap NAB reksa dana. Negatif berarti bahwa jika SBI meningkat maka NAB akan mengalami penurunan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah memberikan bukti empiris bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana. Faktor-faktor tersebut adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat suku bunga Obligasi pemerintah dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Prastiwi (2013) dan Akmal (2014) telah melakukan penelitian dengan hasil bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap NAB reksa dana, Sedangkan Ferikawita (2009) melakukan penelitian dengan hasil bahwa IHSG dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap NAB reksa dana. Adanya fenomena tersebut yang menimbulkan ketidak konsistennya hasil penelitian maka peneliti melakukan pengujian dengan topik "Perkembangan Nilai Aktiva Bersih ( NAB ) Reksa dana Campuran dan Faktor-faktor yang mempengaruhi"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. apakah perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat suku bunga obligasi pemerintah dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran?
2. apakah perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh positif terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran?
3. apakah tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah berpengaruh positif terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana campuran?
4. apakah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh positif terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana campuran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sebuah arahan yang menjadi pedoman pada setiap penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian yang dirumuskan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. untuk menguji perubahan Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ), Tingkat suku Bunga Obligasi Pemerintah, dan Tingkat suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia ( SBI ) secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih ( NAB ) reksa dana campuran.

2. untuk menguji pengaruh perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran.
3. untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran.
4. untuk menguji pengaruh tingkat suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah, khususnya konsentrasi manajemen keuangan serta menambah pengetahuan tentang investasi terhadap reksadana.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi para pemodal atau investor dalam hal pengambilan keputusan investasi terhadap reksadana campuran dengan memperhatikan NAB nya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang investasi terhadap reksadana dan sebagai masukan atau bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian pada topik yang sama.

### **1.5 Sistematika penulisan**

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika yang disusun sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang meneliti pengaruh perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah, dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, Perumusan masalah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan tentang dasar- dasar teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian secara garis besar kemudian penjelasan penelitian sebelumnya serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable penelitian, definisi operasional dan pengukuran variable penelitian, populasi, sample dan teknik pengambilan sample, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi subyek penelitian, tampilan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis.

**BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

Pada bagian ini merupakan bagian terakhir yang akan menyajikan secara singkat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta keterbatas hasil penelitian dan memberikan rekomendasi bagi pihak yang ingin melakukan pengembangan penelitian yang lebih lanjut.